

DAFTAR PUSTAKA.

- Abrar, E. A., Yusuf, S., & Sjattar, E. L. (2019). Pengembangan Instrumen Perawatan Kaki untuk Pasien Diabetes dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Luka Kaki Diabetes (LKD): Study Delphy. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 5(1), 32 – 37.
- Abrar, E. A., Yusuf, S., Sjattar, E. L., & Rachmawaty, R. (2020). Development and evaluation educational videos of diabetic foot care in traditional languages to enhance knowledge of patients diagnosed with diabetes and risk for diabetic foot ulcers. *Primary Care Diabetes*, 14(2), 104–110.
- ADA. (2020). Standards of medical care in diabetes. *The Journal of Clinical and Applied Research and Education*, 43(Supplement 1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.2337/dc20-S002>
- Ahmad Sharoni S.K., et al. (2016). Health education programmes to improve foot self-care practices and foot problems among older people with diabetes: a systematic review. *International Journal of Older People Nursing*, 11(3), 214–239. <https://doi.org/10.1111/opn.12112>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Bakker, K, et al. (2016). Management Of Foot Problems in Diabetes : Development Of an Evidence-Based Global Consensus, 32, 2–6.
<https://doi.org/10.1002/dmrr>
- Balducci, et al. (2014). Physical Exercise as therapy for type II diabetes.

Diabetes/Metabolism Research and Reviews, 32(30), 13–23.

<https://doi.org/10.1002/dmrr>

Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil Yang diharapkan*. (A. Suslia, F. Ganiarji, P. P. Lestari, & R. W. A. Sari, Eds.) (8 jilid 2). Singapore: Elsevier.

Bonner, T., Guidry, J., & Jackson, Z. (2019). Association between Foot Care Knowledge and Practices among African Americans with Type 2 Diabetes: An Exploratory Pilot Study. *Journal of the National Medical Association*, 111(3), 256–261. <https://doi.org/10.1016/j.jnma.2018.10.004>

Branch, J., & Lindholm, L. (2020). Effect of Interactive Education on Diabetic Self-Foot Examinations in Type 2 Diabetes. *Journal for Nurse Practitioners*, 16(1), e13–e15. <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2019.09.007>

Diani, N., Waluyo, A., & Sukmarini, L. (2016). Pengetahuan Klien Tentang Diabetes Melitus Tipe 2 Berpengaruh Terhadap Kemampuan Klien Merawat Kaki. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(2), 120–127. <https://doi.org/10.7454/jki.v16i2.11>

Dinas Kesehatan Bolaang Mongondow Utara. (2019). Data Cakupan Kunjungan Program Penanggulangan Penyakit Tidak Menular.

Donsu, J. D. T. (2017). *Psikologi Keperawatan* (Cetakan I). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Freitas, F., Winter, M., Cieslinski, J., Stadler, V., Ribeiro, T., & Francisco, F. (2020). Risk factors for plantar foot ulcer recurrence in patients with diabetes – A prospective pilot study. *Journal of Tissue Viability*, (October 2019), 0–1.

<https://doi.org/10.1016/j.jtv.2020.02.001>

Hidayat, A. A. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*.

Jakarta: Salemba Medika.

Hingorani, A., Lamuraglia, G. M., Henke, P., Meissner, M. H., Loretz, L.,

Zinszer, K. M., ... Murad, M. H. (2016). The management of diabetic foot:

A clinical practice guideline by the Society for Vascular Surgery in

collaboration with the American Podiatric Medical Association and the

Society for Vascular Medicine. *Journal of Vascular Surgery*, 63(2), 3S-21S.

<https://doi.org/10.1016/j.jvs.2015.10.003>

International Diabetes Federation Atlas. (2019). 463 Milion People living with

Diabetes. In *International Diabetes Federation : Ninth Edition*. Retrieved

from

https://www.diabetesatlas.org/upload/resources/2019/IDF_Atlas_9th_Edition_2019.pdf

International Working Group On The Diabetic Foot. (2019). IWGDF Practical

guidelines on the prevention and magement of diabetic foot disease.Spanish.

The International Working Group on the Diabetic Foot, (diakses 26 februari

2020), 230. Retrieved from [https://iwgdfguidelines.org/wp-](https://iwgdfguidelines.org/wp-content/uploads/2020/03/IWGDF-Guidelines-2019_Spanish.pdf)

[content/uploads/2020/03/IWGDF-Guidelines-2019_Spanish.pdf](https://iwgdfguidelines.org/wp-content/uploads/2020/03/IWGDF-Guidelines-2019_Spanish.pdf)

Jafary, M., Amini, M., Sanjari, M., Aalaa, M., Goudarzi, Z., Najafpour, Z., &

Mohajeri Tehrani, M. (2020). Comparison home care service versus hospital-

based care in patients with diabetic foot ulcer: an economic evaluation study.

Journal of Diabetes and Metabolic Disorders, 19(1), 445–452.

<https://doi.org/10.1007/s40200-020-00527-y>

Kemntrian Kesehatan. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan nomor 43 tahun 2019*. Jakarta: kementerian kesehatan. Retrieved from kemenkes.go.id

Kemntrian Kesehatan, badan penelitian dan pengembangan kesehatan. (2018).

Riset kesehatan dasar kementerian kesehatan, (diakses 15 februari 2020).

Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018>

Kumar, V., Jc, A., & Basic, R. (2017). *Robbins basic pathology*. Philadelphia: P.A : Saunders. <https://doi.org/10.1093/AJCP/AQX095>

Laili, F. (2019). Hubungan Faktor Lama Menderita DM dan Tingkat Pengetahuan dengan Distres Diabetes pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Tahun 2017 (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari, Kota Semarang). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(2), 35–38.

<https://doi.org/10.14710/mkmi.18.2.35-38>

Mahdalena, & Purwanti Ningsih, E. S. (2016). Effectivity of foot care education program in improving knowledge, self-efficacy and foot care behavior among diabetes mellitus patients in Banjarbaru, Indonesia. *Kesmas*, 11(2), 56–60. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v11i2.583>

Mfungwa, J. K., Rice, T., & Daniel, N. (2019). Glycaemic control among patients with type 2 diabetes followed in a rural African primary care setting — A reality check in the Democratic. *Primary Care Diabetes*, 1–8.

<https://doi.org/10.1016/j.pcd.2019.08.002>

Muhdar, R., Siwu, J., & Katuuk, M. E. (2018). Hubungan Lama Menderita Dan

- Perawatan Kaki Diabetes. *Ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume*, 6(2).
- National Institute for Health and Care Excellence. (2015). Diabetic Foot Problems : prevention and management, (Accessed 29 Februari 2020). Retrieved from <http://www.nice.org.uk/guidance/ng19>
- Nuari, N. A. (2017). *Strategi Manajemen Edukasi Pasien Diabetes Mellitus* (1st ed.). Jakarta: C.V Budi Utama.
- Nurhanifah, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ulkus Kaki Diabetik Di Poliklinik Kaki Diabetik. *Healthy-Mu Journal*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.35747/hmj.v1i1.67>
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Perkeni. (2019). *Pedoman pengelolaan dan pencegahan Diabetes Melitus tipe 2 Dewasa di Indonesia* (Revisi 6). Jakarta: PB Perkeni.
- Pratama, D. A., Sukarni, & Nurfianti, A. (2019). Analisis faktor-faktor terjadinya luka kaki berulang Pada pasien diabetes melitus di klinik kitamura dan Rsud Dr. Soedarso pontianak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sjattar, elly L., Sarnida, Afelya, T. I., Majid, A., Kadar, K., Syam, Y., ... Nurdin, N. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Perawatan Kaki Diabetes Di Kota Makassar 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*, 2(1).

- Srimiyati, S. (2018). Pengetahuan pencegahan kaki diabetik penderita diabetes melitus berpengaruh terhadap perawatan kaki. *Medisains*, 16(2), 76.
<https://doi.org/10.30595/medisains.v16i2.2721>
- Suardana, I. W., Mustika, I. W., & Utami, D. A. S. (2017). Hubungan Perilaku Pencegahan dengan Kejadian Komplikasi Akut pada Pasien Diabetes Melitus.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Afabeta.
- Susanto, Andreawan., et al. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian neuropati perifer diabetik.
- Tiyas, Y. F. W. (2017). Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Text Mining pada Media Sosial Twitter, 1–43.
- van Netten, J. J., Bus, S. A., Apelqvist, J., Lipsky, B. A., Hinchliffe, R. J., Game, F., ... Schaper, N. C. (2020). Definitions and criteria for diabetic foot disease. *Diabetes/Metabolism Research and Reviews*, (May 2019), 1–6.
<https://doi.org/10.1002/dmrr.3268>
- Vitale, M., Xu, C., Lou, W., Horodezny, S., Dorado, L., Sidani, S., ... Gucciardi, E. (2019). Impact of diabetes education teams in primary care on processes of care indicators. *Primary Care Diabetes*, 4–11.
<https://doi.org/10.1016/j.pcd.2019.06.004>
- WHO. (2018). World Health Organization. Global report on diabetes., (Accessed 20 februari 2020). Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact->

sheets/detail/diabetes

Yasmara, D., Nursiswati, & Rosyidah, A. (2016). *Rencana Asuhan Keperawatan Medikal- Bedah*. Jakarta: EGC.



Lampiran 1 Lembar persetujuan sebelum penelitian

Kepada Yth :

Calon Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Peneliti : Hastomo Anthoni

NIM : R011181720

No. Hp : 08114316684

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Fakultas : Keperawatan Universitas Hasanuddin

Pembimbing : 1. Saldy Yusuf, S. kep., Ns., MHS., Ph.D

2. Framita Rahman S.Kep., Ns.,Msc

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul “Survei tingkat pengetahuan pasien Diabetes melitus dalam perawatan Kaki Diabetik di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan pasien DM dalam upaya perawatan kaki untuk mencegah terjadinya LKD . Manfaat dari penelitian ini secara umum agar menjadi salah satu sumber informasi tentang pentingnya pengetahuan pasien Diabetes Melitus dalam mengelola penyakitnya agar tidak terjadi ulkus. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner Penilaian Pengetahuan Perawatan Kaki Untuk Mencegah Luka Kaki Diabetes.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat merugikan bagi saudara/saudari sebagai partisipan, kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Anda tidak perlu memikirkan jawaban yang menurut Anda baik dan benar, tetapi jawablah setiap pertanyaan ataupun pernyataan sesuai dengan pengetahuan dan perilaku yang telah Anda lakukan sebenarnya.

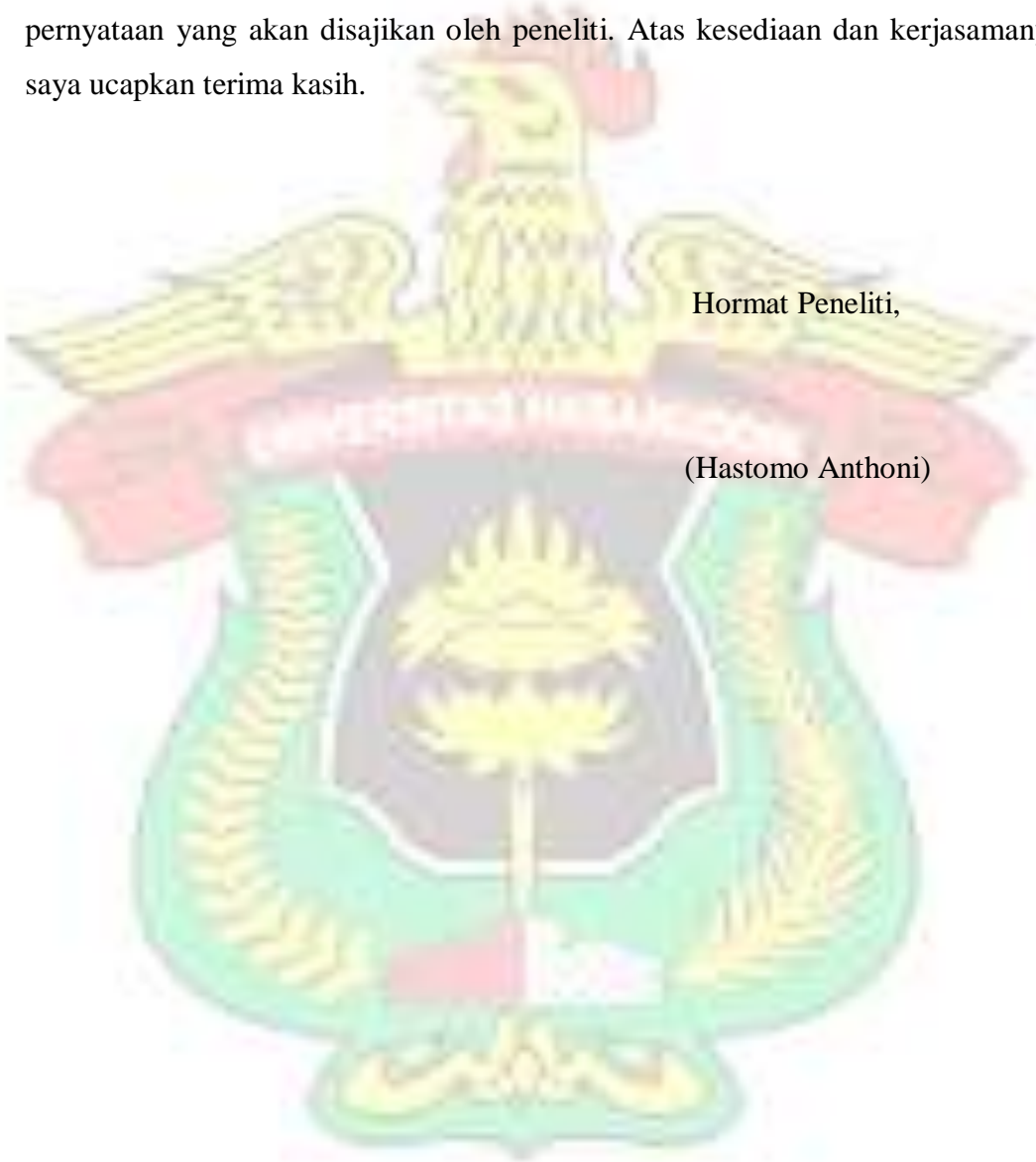
Responden diharapkan mengikuti penelitian ini tanpa paksaan apapun dan memberikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan yang dialami responden. Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk meluangkan

waktu mengikuti penelitian ini sebagai sampel penelitian dan mengisi persetujuan pada lembar surat persetujuan yang terlampir.

Demikian penjelasan ini, apabila disetujui maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan dan memberi respon terhadap pernyataan yang akan disajikan oleh peneliti. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Peneliti,

(Hastomo Anthoni)



Lampiran 2 Inform Consent

(INFORM CONSENT)

Saya bertandatangan dibawah ini:

Nama/inisial :

No.Hp Responden :

Alamat Lengkap Responden :

.....

.....

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan secara lengkap, maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan, menyatakan bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, dengan judul “Survey tingkat pengetahuan pasien DM dalam perawatan kaki diabetik di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”

Bolaang Mongondow Utara, September 2020

Peneliti

Responden

(Hastomo Anthoni)

(.....)

Saksi

(.....)

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Kode Responden :

Petunjuk pengisian

1. Baca terlebih dahulu petunjuk pengisian kuesioner.
2. Beri tanggapan pada setiap pernyataan dengan jujur .
3. Isi pada titik-titik yang telah disediakan.
4. Beri tanda *checklist* (√) pada kotak yang disediakan.

A. Data Demografi

Hari/ Tanggal :

Kode Responden(diisiolehpeneliti) :

1. UsiaBapak/ Ibu : Tahun
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Pendidikan : SD
 SMP
 SMA
 Sarjana
 lainnya
4. pekerjaan : Tani Tukang Pedagang
 PNS IRT Lainnya
 Nelayan
5. Lama menderita DM :
 ≤ 5 Tahun 6 – 10 Tahun > 10 Tahun

6. Penyuluhan : Pernah Belum Pernah

B. Kuesioner Penilaian Pengetahuan Perawatan Kaki Untuk Mencegah Luka Kaki Diabetes

Petunjuk Pengisian:

1. Semua pernyataan harus diberi jawaban.
2. Isilah pernyataan dengan memberikan tanda checklist (√) pada jawaban yang bapak/ibu pilih.
3. Setiap pernyataan dijawab dengan satu jawaban yang sesuai menurut bapak/ibu.
4. Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti.

Keterangan ; B = Benar S = Salah

Format Evaluasi Penilaian Pengetahuan Perawatan Kaki Diabetes.

Kode :

No	Item Pernyataan	Pernyataan	
		Benar	Salah
1.	Penyakit diabetes sama dengan penyakit gula		
2	Tujuan perawatan kaki dilakukan untuk mencegah terjadinya luka kaki		
3	Pemeriksaan kaki meliputi telapak kaki		
4	Pemeriksaan kaki meliputi punggung kaki		

5	Pemeriksaan kaki meliputi sela jari		
6	Mencuci kaki menggunakan sabun merupakan bagian dari perawatan kaki		
7	Memotong kuku dilakukan setiap minggu		
8	Memotong kuku dilakukan dengan memotong kuku kaki secara lurus		
9	Menggunakan kaos kaki merupakan bagian dari perawatan kaki		
10	Kaos kaki digunakan di dalam dan di luar rumah		
11	Bagian dalam dan luar sepatu atau sandal diperiksa sebelum dan setelah digunakan		

Lampiran 4 Output Analisa Deskriptif

1. Karakteristik Responden.

Statistics
USIA RESPONDEN

N	Valid	101
	Missing	0
Mean		53.50
Median		53.00
Mode		51 ^a
Std. Deviation		9.509
Variance		90.412
Range		50
Minimum		28
Maximum		78
Sum		5404
Percentiles	25	48.00
	50	53.00
	75	59.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 28	1	1.0	1.0	1.0
30	1	1.0	1.0	2.0
34	1	1.0	1.0	3.0
35	1	1.0	1.0	4.0
36	2	2.0	2.0	5.9
38	1	1.0	1.0	6.9
39	1	1.0	1.0	7.9
40	1	1.0	1.0	8.9
41	4	4.0	4.0	12.9
43	2	2.0	2.0	14.9
44	1	1.0	1.0	15.8
45	3	3.0	3.0	18.8
46	2	2.0	2.0	20.8
48	5	5.0	5.0	25.7
49	2	2.0	2.0	27.7
50	3	3.0	3.0	30.7
51	7	6.9	6.9	37.6

52	7	6.9	6.9	44.6
53	6	5.9	5.9	50.5
54	1	1.0	1.0	51.5
55	6	5.9	5.9	57.4
56	7	6.9	6.9	64.4
57	5	5.0	5.0	69.3
58	5	5.0	5.0	74.3
59	4	4.0	4.0	78.2
60	4	4.0	4.0	82.2
61	1	1.0	1.0	83.2
62	2	2.0	2.0	85.1
63	2	2.0	2.0	87.1
66	3	3.0	3.0	90.1
68	5	5.0	5.0	95.0
70	1	1.0	1.0	96.0
71	2	2.0	2.0	98.0
74	1	1.0	1.0	99.0
78	1	1.0	1.0	100.0
Total	101	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI LAKI	18	17.8	17.8	17.8
PEREMPUAN	83	82.2	82.2	100.0
Total	101	100.0	100.0	

WILAYAH KERJA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BUKO	19	18.8	18.8	18.8
TUNTUNG	15	14.9	14.9	33.7
BOROKO	31	30.7	30.7	64.4
BOLAANG ITANG	23	22.8	22.8	87.1
OLLOT	13	12.9	12.9	100.0
Total	101	100.0	100.0	

TINGKAT PENDIDIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	38	37.6	37.6	37.6
SMP	40	39.6	39.6	77.2
SMA	13	12.9	12.9	90.1
SARJAN A	10	9.9	9.9	100.0
Total	101	100.0	100.0	

PEKERJAAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IBU RUMAH TANGGA	76	75.2	75.2	75.2
TANI	12	11.9	11.9	87.1
NELAYAN	2	2.0	2.0	89.1
TUKANG	1	1.0	1.0	90.1
PEDAGANG	2	2.0	2.0	92.1
PNS	8	7.9	7.9	100.0
Total	101	100.0	100.0	

LAMA DM

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 5 TAHUN	73	72.3	72.3	72.3
6 - 10 TAHUN	27	26.7	26.7	99.0
> 10 TAHUN	1	1.0	1.0	100.0
Total	101	100.0	100.0	

PERNAH MENDAPATKAN PENYULUHAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid YA	76	75.2	75.2	75.2
TIDAK	25	24.8	24.8	100.0
Total	101	100.0	100.0	

2. Tingkat Pengetahuan Pasien dalam Perawatan Kaki Diabetes

Pernyataan 1 (P1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BENA R	101	100.0	100.0	100.0

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BENA R	100	99.0	99.0	99.0
SALA H	1	1.0	1.0	100.0
Total	101	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BENA R	100	99.0	99.0	99.0
SALA H	1	1.0	1.0	100.0
Total	101	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BENA R	98	97.0	97.0	97.0
SALA H	3	3.0	3.0	100.0
Total	101	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BENA R	94	93.1	93.1	93.1
SALA H	7	6.9	6.9	100.0
Total	101	100.0	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BENA R	80	79.2	79.2	79.2
SALA H	21	20.8	20.8	100.0
Total	101	100.0	100.0	

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BENA R	94	93.1	93.1	93.1
SALA H	7	6.9	6.9	100.0
Total	101	100.0	100.0	

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BENA R	82	81.2	81.2	81.2
SALA H	19	18.8	18.8	100.0
Total	101	100.0	100.0	

P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BENA R	79	78.2	78.2	78.2
SALA H	22	21.8	21.8	100.0
Total	101	100.0	100.0	

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BENA R	76	75.2	75.2	75.2
SALA H	25	24.8	24.8	100.0
Total	101	100.0	100.0	

P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BENA R	91	90.1	90.1	90.1
SALA H	10	9.9	9.9	100.0
Total	101	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
tingkat_penget ahuan * penyuluhan	101	100.0%	0	0.0%	101	100.0%

tingkat_pengetahuan * penyuluhan Crosstabulation


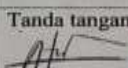


		penyuluhan		Total
		YA	TIDAK	
tingkat_p engetahu an	BAIK	Count 74	Count 7	Count 81
		% within penyuluhan 97.4%	% within penyuluhan 28.0%	% within penyuluhan 80.2%
	CUKUP	Count 2	Count 9	Count 11
	% within penyuluhan 2.6%	% within penyuluhan 36.0%	% within penyuluhan 10.9%	
	KURANG	Count 0	Count 9	Count 9
	% within penyuluhan 0.0%	% within penyuluhan 36.0%	% within penyuluhan 8.9%	
Total		Count 76	Count 25	Count 101
		% within penyuluhan 100.0%	% within penyuluhan 100.0%	% within penyuluhan 100.0%

Tingkat_Pengetahuan_dalam_perawatan_Kaki_Diabetes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	81	80.2	80.2	80.2
	CUKUP	11	10.9	10.9	91.1
	KURANG	9	8.9	8.9	100.0
	Total	101	100.0	100.0	



Lampiran 5 Rekomendasi Etik

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN Sekretariat : Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, 516-005, Fax (0411) 586013E-mail : kepkfmuh@gmail.com, website : www.fkm.unhas.ac.id			
REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK			
Nomor : 8051/UN4.14.1/TP.02.02/2020			
Tanggal : 27 Oktober 2020			
Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :			
No.Protokol	191020091074	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Hastomo Anthoni	Sponsor	Beasiswa BPPSDM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Judul Peneliti	Survei tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus dalam perawatan kaki diabetes di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	19 Oktober 2020
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	19 Oktober 2020
Tempat Penelitian	Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Sulawesi Utara.		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 27 Oktober 2020 sampai 27 Oktober 2021	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	 27 Oktober 2020
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Nur Arifah,SKM,MA	Tanda tangan	  27 Oktober 2020
Kewajiban Peneliti Utama :			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan 2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan 3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah 4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir 5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation) 6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan 			

Lampiran 6 Rekomendasi Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA
DINAS KESEHATAN

Jalan Trans Sulawesi No. 01 Boroko Kecamatan Kaidipang Kode Pos 95765

REKOMENDASI

Nomor : 800/21 /DINKES/BMU/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. JUSNAN C. MOKOGINTA, MARS**
Nip : 19671105 200012 1 003
Pangkat/Gol. : PEMBINA UTAMA MUDA, IV/C
Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN
KAB. BOLAANG MONGONDOW UTARA

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **Hastomo Anthoni**
NIM : R011181720
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Alamat : Desa Tombulang Timur, Kecamatan Pinogaluman

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi guna menempuh Ujian Akhir pada Program Studi Profesi S1 Keperawatan Universitas Hasanuddin, dengan judul "Survei tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus dalam perawatan kaki diabetes di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara".

Demikian surat rekomendasi ini diberikan guna keperluan.

dikeluarkan di : Boroko
pada tanggal : 6 November 2020

KEPALA DINAS KESEHATAN
KAB. BOLAANG MONGONDOW UTARA



dr. JUSNAN C. MOKOGINTA, MARS
PEMBINA UTAMA MUDA, IV/C
NIP. 19671105 200012 1 003